

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah merupakan dialog antara peristiwa masa lampau dan perkembangan di masa depan. Suatu peristiwa yang terjadi di masa lampau akan berhubungan dengan masa kini dan yang akan datang. Untuk menjalani kehidupan di masa yang akan datang, maka manusia tidak biasa melupakan begitu saja pengalaman di masa lalu sebagai tolak ukur kehidupan. Oleh karenanya, sangat penting sejarah dalam kehidupan manusia. Hal tersebut dikarenakan sejarah merupakan pengalaman bagi manusia untuk menjalani kehidupan di masa sekarang serta masa yang akan datang.

Pembelajaran sejarah harus dipelajari sejak dini oleh setiap orang sebagai bentuk hubungan antara individu dengan masyarakat atau bangsa. Hubungan tersebut memerlukan terbentuknya kesadaran pentingnya sejarah dalam persoalan kehidupan bersama seperti solidaritas dan nasionalisme. Dalam suatu kelompok masyarakat atau bangsa pasti memiliki cita-cita, demi terwujudnya cita-cita tersebut sangat ditentukan oleh generasi muda. Penerus bangsa harus mampu memahami sejarah bangsa. Jalur pendidikan sangatlah efektif untuk menumbuhkan semangat generasi muda tersebut, khususnya pendidikan sejarah yang menjadi sarana kongkrit untuk menumbuhkan pemahaman pentingnya sejarah.

Pembelajaran sejarah lokal di perguruan tinggi khususnya di Prodi Pendidikan Sejarah merupakan sebuah mata kuliah wajib. Ternyata hal tersebut menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kepentingan akan pemahaman sejarah bagi mahasiswa untuk melengkapi logika berpikir. Walau sadar ketika di

pendidikan dasar dan menengah mendapatkan informasi atau cerita mengenai sejarah daerah atau peristiwa di sekitar kehidupan. Namun terkadang cerita itu hanya sebatas kisah yang tidak penting. Ketika mendapatkan pengertian akan sejarah lokal di perguruan tinggi ternyata membawa pengaruh yang sangat signifikan terhadap kesadaran pemahaman sejarah lokal bagi para mahasiswa.

Salah satu upaya yang diberikan untuk membekali calon pendidik Sejarah dengan kemampuan untuk mengeksplorasi dan meninjau pustaka untuk sumber-sumber sejarah di sekitar lingkungan belajar mahasiswa adalah mata kuliah Sejarah Lokal. Perkuliahan tersebut dianggap penting karena sekarang banyak kawasan yang memiliki dokumen-dokumen tertulis, sehingga memudahkan untuk melakukan penelitian sejarah secara dokumentatif. Selain memudahkan untuk melakukan penelitian sejarah. Sejarah lokal bersifat tunggal dan netral. Sejarah lokal tidak berbelit-belit, hanyalah tempat dan ruang. Kisah kelampauan dari kelompok atau kelompok-kelompok masyarakat yang diikat oleh kesatuan etnis kultural pada daerah geografis yang terbatas atau tertentu atau dibatasi oleh penelitinya yang menjadi bahan perhatian sejarawan lokal. Memori yang terekam dalam sejarah terdapat pada suatu arsip-dokumen ataupun museum.

Museum memiliki fungsi strategis dalam bidang sejarah dan budaya. Museum menampilkan cuplikan potongan sejarah dan budaya sehingga masyarakat dapat melihat langsung representasi tersebut. Museum dapat memberikan informasi tentang aspek kehidupan masa lampau yang masih bisa diselamatkan sebagai warisan budaya untuk menjadi bagian dari jati diri suatu bangsa-bangsa. Dari museum tersebut ada keterkaitan dengan media belajar. Dalam hal ini museum jika dijadikan sebagai salah satu media belajar akan sangat

menarik. Pentingnya museum untuk pembelajaran sejarah sebagai lembaga yang menyimpan, memelihara serta memamerkan hasil karya, cipta dan karsa manusia sepanjang zaman, museum merupakan tempat yang tepat sebagai sumber pembelajaran bagi kalangan pendidikan, karena melalui benda yang dipamerkannya pengunjung dapat belajar tentang berbagai hal berkenaan dengan nilai, perhatian serta peri kehidupan manusia.

Pembelajaran sejarah lokal dengan menjadikan museum Gorontalo sebagai salah satu media pembelajaran tentunya akan memberikan kesan tersendiri bagi mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa tersebut tidak hanya terpaku pada buku saja, tetapi mereka juga akan mampu melihat secara langsung hasil kebudayaan masyarakat Gorontalo pada masa lampau.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dirumuskan judul *Museum Gorontalo Sebagai Media Belajar Sejarah Lokal Pada Mahasiswa Jurusan Sejarah*

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pemanfaatan museum Gorontalo Sebagai Media Belajar Sejarah Lokal pada mahasiswa Jurusan Sejarah
- 2) Apa saja kendala yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Sejarah dalam pembelajaran Sejarah Lokal dan hubungannya dengan pemanfaatan museum sebagai media belajar

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan judul dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

- 1) Mengetahui bagaimana pemanfaatan museum Gorontalo sebagai media belajar Sejarah Lokal pada mahasiswa jurusan sejarah
- 2) Mengetahui kendala yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Sejarah dalam pembelajaran Sejarah Lokal dan Hubungannya dengan pemanfaatan museum sebagai media belajar

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

- a) Mahasiswa Sejarah

Penelitian ini diharapkan agar mahasiswa lebih menggunakan museum sebagai salah satu media pembelajaran.

- b) Bagi Penulis

Hasil penulisan ini dapat dijadikan sebagai bacaan untuk bahan pertimbangan penelitian lebih lanjut.